

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji organoleptik *mouthwash* ekstrak kulit buah salak (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) dari masing-masing sediaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:
 - a. Formula 1 berwarna coklat, beraroma mint dan agak pedas, memiliki rasa agak manis dan pedas, dan memiliki bentuk sediaan yang tidak jernih.
 - b. Formula 2 berwarna coklat, beraroma mint dan agak pedas, memiliki rasa agak manis dan pedas, dan memiliki bentuk sediaan yang agak jernih.
 - c. Formula 3 berwarna coklat, beraroma mint dan agak pedas, memiliki rasa agak manis dan pedas, dan memiliki bentuk sediaan yang tidak jernih.
2. Seluruh sediaan *mouthwash* ekstrak kulit buah salak (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) menunjukkan sediaan yang tidak homogen.
3. Seluruh pH sediaan *mouthwash* ekstrak kulit buah salak (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) tidak memenuhi persyaratan pH sediaan *mouthwash* yaitu 5,5-7,9.
4. *Mouthwash* ekstrak kulit buah salak (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) memiliki stabilitas yang baik pada suhu dingin dan suhu ruang.
5. Berdasarkan hasil pengujian efektivitas antibakteri *mouthwash* ekstrak kulit buah salak menunjukkan tidak dapat menghambat pertumbuhan dari *Streptococcus mutans*.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya :

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan kombinasi ekstrak dari tumbuhan berbeda.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan formula *mouthwash* yang berbeda.

3. Disarankan pada penelitian selanjutnya agar konsentrasi dari propilenglikol yang sebelumnya 10% diturunkan menjadi 5%, dan agar konsentrasi dari 15% menjadi 20%.
4. Disarankan pada penelitian selanjutnya melakukan uji viskositas untuk melihat kekentalan dari sediaan *mouthwash* yang diformulasikan.